

**ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE WORK DISCIPLINE  
OF NON MEDICAL EMPLOYEES  
AT WIYUNG SEJAHTERA HOSPITAL**

Ahmad Zainuddin

**ABSTRACT**

Human resources are very important for an organization or company. The most effective indicator of human resources (HR) is the level of discipline. Perkinson (2005) in his research states that with the application of high work discipline the company can get high profits, because with high work discipline it can increase employee work productivity. Based on data obtained by researchers from the Wiyung Sejahtera Hospital, low work discipline occurs because employees often come late to the hospital. Overall employee tardiness is 5.32% and the most late for work are employees in non-medical units. The purpose of this study is to analyze the factors that cause undisciplined behavior at work, namely individual factors, organizational factors and environmental factors. The method used in this research is descriptive quantitative conducted in a cross sectional manner using a frequency distribution test with a population of 62 people, the sample taken is 54 employees in non-medical units. The results showed that individual factors and environmental factors did not cause employees' undisciplined behavior. Based on the Pareto 80/20 concept, the factors that caused employees to behave undisciplined or were often late were caused by organizational factors. Factors that are of particular concern with the average score of the lowest variable are waskat of 11 and exemplary leadership of 11.2 which needs to be done to overcome the undisciplined behavior of employees at work by improving the supervisory system for employees.

*Keywords : Workforce, discipline, hospital*

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DISIPLIN  
KERJA KARYAWAN NON MEDIS  
PADA RUMAH SAKIT WIYUNG SEJAHTERA**

Ahmad Zainuddin

**ABSTRAK**

Sumber daya manusia sangat berperan penting bagi organisasi atau perusahaan. Indikator sumber daya manusia (SDM) yang paling efektif adalah tingkat kedisiplinan. Perkinson (2005) dalam penelitiannya menyatakan bahwa dengan penerapan disiplin kerja yang tinggi perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang tinggi, karena dengan disiplin kerja yang tinggi dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Berdasarkan data yang didapatkan peneliti dari pihak Rumah Sakit Wiyung Sejahtera, disiplin kerja yang rendah terjadi dikarenakan karyawan sering terlambat datang ke rumah sakit. Keterlambatan karyawan keseluruhan sebesar 5,32 % dan yang paling banyak terlambat dalam bekerja adalah karyawan diunit non medis. Tujuan penelitian ini menganalisis faktor yang menyebabkan perilaku tidak disiplin dalam bekerja yaitu faktor individu, faktor organisasi dan faktor lingkungan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dilakukan secara cross sectional menggunakan uji distribusi frekuensi dengan jumlah populasi sebesar 62 orang, sampel yang diambil sebanyak 54 orang karyawan di unit non medis. Hasil penelitian menunjukkan faktor individu dan faktor lingkungan tidak menjadi penyebab perilaku tidak disiplin karyawan, Berdasarkan konsep pareto 80/20 faktor yang menjadi penyebab karyawan untuk berperilaku tidak disiplin atau sering terlambat disebabkan oleh faktor organisasi. Faktor yang menjadi perhatian khusus dengan nilai rata-rata skor variabel terendah adalah waskat sebesar 11 dan teladan pimpinan sebesar 11,2 yang perlu dilakukan untuk mengatasi perilaku tidak disiplin karyawan dalam bekerja dengan cara meningkatkan sistem pengawasan kepada karyawan.

Kata Kunci : Sumber daya manusia, disiplin, rumah sakit